

SKRIPSI

**PERBEDAAN INTENSITAS NYERI PADA PERSALINAN KALA
I FASE AKTIF SEBELUM DAN SETELAH DIBERIKAN TERAPI
KOMBINASI *COUNTERPRESSURE MASSAGE* DENGAN
*AROMATHERAPY LAVENDER***

**Studi dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya
Kota Denpasar**



**OLEH :
NI NYOMAN ASTARINI
NIM: P07124223134**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2024**

SKRIPSI

**PERBEDAAN INTENSITAS NYERI PADA PERSALINAN KALA
I FASE AKTIF SEBELUM DAN SETELAH DIBERIKAN TERAPI
KOMBINASI *COUNTERPRESSURE MASSAGE* DENGAN
*AROMATHERAPY LAVENDER***

**Studi dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya
Kota Denpasar**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keidanan
Jurusan Kebidanan**

**OLEH :
NI NYOMAN ASTARINI
NIM: P07124223134**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**PERBEDAAN INTENSITAS NYERI PADA PERSALINAN
KALA I FASE AKTIF SEBELUM DAN SETELAH DIBERIKAN
TERAPI KOMBINASI *COUNTERPRESSURE MASSAGE*
DENGAN *AROMATHERAPY LAVENDER***

**Studi dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya
Kota Denpasar**

OLEH

**NI NYOMAN ASTARINI
NIM: P07124223134**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



**Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001**

Pembimbing Pendamping



**Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T., M.Keb
NIP. 198002012008122001**

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKES KEMENKES DENPASAR**



**Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001**

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**PERBEDAAN INTENSITAS NYERI PADA PERSALINAN
KALA I FASE AKTIF SEBELUM DAN SETELAH DIBERIKAN
TERAPI KOMBINASI *COUNTERPRESSURE MASSAGE*
DENGAN *AROMATHERAPY LAVENDER***

**Studi dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya
Kota Denpasar**

Oleh :

**NI NYOMAN ASTARINI
NIM: P07124223134**

TELAH DISEMINARKAN DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 14 MEI 2024

TIM PENGUJI :

1. Dr. Ni Wayan Ariyani, SST., M.Keb (Ketua) _____
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed (Sekretaris) _____
3. Drg. Regina Tedjasulaksana, M.Biomed (Anggota) _____

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR


**Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001**

PERBEDAAN INTENSITAS NYERI PADA PERSALINAN KALA I FASE AKTIF SEBELUM DAN SETELAH DIBERIKAN TERAPI KOMBINASI *COUNTERPRESSURE MASSAGE* DENGAN *AROMATHERAPY LAVENDER*

**Studi dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya
Kota Denpasar**

ABSTRAK

Manajemen nyeri dalam asuhan persalinan dapat menggunakan berbagai metode, yaitu farmakologis dan non farmakologis. Teknik *counterpressure massage* dapat mengaktifkan senyawa *endorphin* sehingga transmisi dari pesan nyeri dapat dihambat yang dapat menyebabkan penurunan intensitas nyeri. Molekul aromaterapi merangsang sistem limbik yang dapat mengurangi kecemasan yang mengarah ke rasa sakit karena ada hubungan langsung antara nyeri dan kecemasan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif sebelum dan setelah diberikan kombinasi *counterpressure massage* dengan *aromatherapy lavender*. Desain penelitian ini pre eksperimen pendekatan *one group pre-test dan post-test design* yang dilakukan di RSUD Wangaya Denpasar pada bulan Maret-April 2024. Besar sampel 35 orang, data dikumpulkan menggunakan lembar observasi *wong-baker faces pain rating scale*. Uji normalitas yang digunakan uji shapiro-wilk karena didapatkan data tidak berdistribusi normal, maka selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan uji *wilcoxon* dengan nilai sig (2-tailed) = 0,000 < 0,05, sehingga hipotesis dapat diterima yang berarti ada perbedaan intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif. Kesimpulannya bahwa terapi kombinasi *counterpressure massage* dengan aromaterapi lavender dapat menurunkan intensitas nyeri. Bidan dapat menggunakan metode nonfarmakologi dalam mengurangi tingkat nyeri ibu bersalin seperti pijatan *counterpressure massage* dengan aromaterapi lavender.

Kata Kunci : Nyeri Persalinan; *Counterpressure Massage*; *Aromatherapy Lavender*

**DIFFERENCES IN PAIN INTENSITY IN THE 1ST STAGE OF LABOR IN
THE ACTIVE PHASE BEFORE AND AFTER THE COMBINATION OF
COUNTERPRESSURE MASSAGE WITH LAVENDER AROMATHERAPY**

***The study was conducted at the Wangaya Regional General Hospital
Denpasar City***

ABSTRACT

Pain management in maternity care can use various methods, namely pharmacological and non-pharmacological. Counterpressure massage techniques can activate endorphin compounds so that the transmission of pain messages can be inhibited, which can lead to a decrease in pain intensity. Aromatherapy molecules stimulate the limbic system which can reduce anxiety that leads to pain because there is a direct relationship between pain and anxiety. The aim of this study was to determine the difference in pain intensity in mothers during the first active phase of labor before and after being given a combination of counterpressure massage with lavender aromatherapy. This research design was a pre-experimental one group pre-test and post-test design approach carried out at the Wangaya Denpasar Regional Hospital in March-April 2024. The sample size was 35 people, data was collected using the Wong-Baker Faces Pain Rating Scale observation sheet. The normality test used was the Shapiro-Wilk test because the data was not normally distributed, then the next hypothesis test was carried out by the wilcoxon test with a sig (2-tailed) value = $0.000 < 0.05$, so the hypothesis could be accepted, which means there is a difference in the intensity of pain in mothers giving birth. stage I active phase. The conclusion is that combination counterpressure massage therapy with lavender aromatherapy can reduce pain intensity. Midwives can use non-pharmacological methods to reduce the pain level of mothers in labor, such as counterpressure massage with lavender aromatherapy.

Keywords: Labor Pain; Counterpressure Massage; Aromatherapy Lavender

RINGKASAN PENELITIAN

PERBEDAAN INTENSITAS NYERI PADA PERSALINAN KALA I FASE AKTIF SEBELUM DAN SETELAH DIBERIKAN TERAPI KOMBINASI *COUNTERPRESSURE MASSAGE* DENGAN *AROMATHERAPY LAVENDER*

**Studi dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya
Kota Denpasar**

Oleh : Ni Nyoman Astarini (NIM P07124223134)

Nyeri persalinan merupakan pengalaman subjektif tentang sensasi fisik yang terkait dengan kontraksi uterus, dilatasi dan penipisan serviks, serta penurunan janin selama persalinan. Nyeri persalinan ditandai dengan adanya kontraksi rahim, kontraksi sebenarnya telah terjadi pada minggu ke-30 kehamilan yang disebut kontraksi *braxton hicks* akibat perubahan-perubahan dari hormon estrogen dan progesteron tetapi sifatnya tidak teratur, tidak nyeri dan kekuatan kontraksinya sebesar 5 mmHg, dan kekuatan kontraksi *braxton hicks* ini akan menjadi kekuatan his dalam persalinan dan sifatnya teratur.

Manajemen nyeri dalam asuhan persalinan dapat menggunakan berbagai metode-metode yang ada, dengan metode yang diterapkan dapat memberikan asuhan sayang ibu. Penatalaksanaan nyeri persalinan ada dua yaitu farmakologis dan non farmakologis. Metode non farmakologi mempunyai manfaat selain menurunkan nyeri persalinan juga mempunyai sifat non invasif, sederhana, efektif, dan tanpa efek yang membahayakan. Teknik *counterpressure massage* dapat menutup gerbang pesan nyeri yang akan dihantar menuju medulla spinalis dan otak selain itu tekanan kuat yang diberikan pada saat melakukan tehnik *counterpressure massage* dapat mengaktifkan senyawa *endorphin* sehingga transmisi dari pesan nyeri dapat dihambat yang dapat menyebabkan penurunan intensitas nyeri. Molekul aromaterapi merangsang sistem limbik yaitu pusat emosi dimana semua ekspresi emosi dihasilkan dan mempengaruhi endokrin serta saraf otonom, yang memiliki hubungan langsung dengan perasaan dan ingatan, dan dapat mengurangi kecemasan yang mengarah ke rasa sakit karena ada hubungan langsung antara nyeri dan kecemasan.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui perbedaan intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif sebelum dan setelah diberikan kombinasi

counterpressure massage dengan *aromatherapy lavender*. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat sebagai informasi ilmiah tentang efektivitas penggunaan teknik kombinasi *counterpressure massage* dengan *aromatherapy lavender* dalam mengurangi intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif.

Desain penelitian yang digunakan yaitu pre eksperimen dengan pendekatan *one group pre-test dan post-test design* yang dilakukan di RSUD Wangaya Denpasar pada bulan Maret-April 2024. Besar sampel 35 orang, data dikumpulkan menggunakan lembar observasi *wong-baker faces pain rating scale* untuk menilai intensitas nyeri persalinan sebelum dan sesudah diberikan terapi *kombinasi counterpressure massage* dengan aromaterapi lavender. Pemberian *counterpressure massage* dengan minyak esensial oil lavender dicampur VCO selama 30 menit, dan aromaterapi lavender secara inhalasi dengan difusser selama 60 menit kemudian nilai ulang intensitas nyeri ibu bersalin.

Intesitas nyeri ibu bersalin kala I fase aktif sebelum diberikan terapi kombinasi *counterpressure massage* dengan aromaterapi lavender sebagian besar mengalami intensitas nyeri dengan nilai 6 yang artinya lebih nyeri dimana mencapai 20 responden (57.14%) serta 15 responden (42,86%) dengan nilai 8 yang artinya sangat nyeri. Didapatkan rata-rata intensitas nyeri sebesar 6,8571 dengan standar deviasi 1,00419. Intesitas nyeri ibu bersalin kala I fase aktif setelah diberikan terapi kombinasi *counterpressure massage* dengan aromaterapi lavender sebagian besar mengalami intensitas nyeri dengan nilai 4 yang artinya sedikit lebih nyeri dimana mencapai 24 responden (68,57%) serta 11 responden (31.43%) dengan nilai 6 yang artinya lebih nyeri. Didapatkan rata-rata intensitas nyeri sebesar 4,6286 dengan standar deviasi 0,94202. Hasil uji normalitas data dengan uji shapiro-wilk terlihat bahwa nilai sig pada pretes dan postest pengujian normalitas adalah 0,000 yang mana nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga data tidak berdistribusi normal, maka selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji wilcoxon. Uji wilcoxon didapatkan hasil ties 0 yang memiliki makna responden sebelum dan sesudah intervensi dengan terapi kombinasi *couterpressure massage* dengan aromaterapi lavender jumlahnya sama yaitu 35 responden. Nilai sig (2-tailed) = 0,000 < 0,05, sehingga hipotesis penelitian dapat diterima yang berarti ada perbedaan

intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif sebelum dan setelah diberikan *counterpressure massage* yang dikombinasi dengan *aromatherapy lavender*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azkiya (2023) bahwa rata-rata nyeri persalinan pada kelompok yang diberikan intervensi sebesar 7,88 dan setelah diberikan *counterpressure massage* dan aromaterapi lavender rata-rata nyeri persalinan sebesar 7,45. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chasanah (2023) dengan uji statistik menggunakan uji man whitney menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($\alpha < 0,05$). Individu yang menjalani *counterpressure massage* dengan aromaterapi memiliki rata-rata hasil post sebesar 15,50, sementara yang hanya menjalani *counterpressure massage* memiliki rata-rata hasil post sebesar 13,63. Kesimpulannya bahwa penggunaan *counterpressure massage* dengan aromaterapi lebih efektif dalam mengurangi nyeri persalinan dibandingkan dengan hanya menggunakan *counterpressure massage*. Penggunaan aromaterapi bersama dengan pijatan *counterpressure* telah terbukti lebih berhasil dalam mengurangi rasa sakit persalinan dari pada hanya menggunakan *counterpressure massage* saja.

Saran kepada rumah sakit/fasilitas kesehatan lainnya agar dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat tentang pemberian *counterpressure massage* dan aromaterapi lavender sebagai salah satu alternatif metode nonfarmakologi yang dapat diaplikasikan untuk mengurangi tingkat nyeri persalinan normal. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat digunakan sebagai acuan untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang berkontribusi langsung terhadap kejadian nyeri persalinan. Selain itu juga membedakan pembukaan kala I fase aktif. Kepada bidan sebagai pemberi layanan yang menyeluruh bagi wanita, diharapkan dapat menerapkan asuhan komplementer dengan memberikan asuhan *counterpressure massage* kombinasi dengan aromaterapi lavender.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karuniaNya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ”Perbedaan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Sebelum Dan Setelah Diberikan Terapi Kombinasi *Counterpressure Massage* Dengan *Aromatherapy Lavender*” pada waktunya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan sejak awal sampai terselesainya skripsi ini, untuk itu dengan segala hormat dan kerendahan hati, peneliti menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb, S.Kep. Ners, M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed., selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar dan selaku Pembimbing Utama yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, ketulusan serta selalu memberi motivasi dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST., M.Keb., dan Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH., selaku Penanggung Jawab Mata Kuliah Skripsi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
5. Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T., M.Keb., selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan dan masukan dengan baik dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Seluruh pegawai di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membantu dalam pengurusan administrasi.
7. dr. Anak Agung Widiasta, Sp.A., MARS selaku Kepala Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar.
8. Seluruh staf RSUD Wangaya yang telah membantu pada saat studi pendahuluan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Orang tua yang selalu menjadi sumber motivasi dan kasih sayang yang tidak pernah habis. Tulisan ini ananda persembahkan sebagai wujud bakti seorang anak.
10. Suami dan anak tercinta yang telah memberikan kesempatan dan semangat dalam pembuatan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah banyak membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi ilmu pengetahuan dan penelitian selanjutnya.

Denpasar, Mei 2024

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Nyoman Astarini
NIM : P07124223134
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2023-2024
Alamat : Jl Gunung Guntur GG 20 No 3 Br. Taman Harum
Padangsambian Denpasar.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul perbedaan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif sebelum dan setelah diberikan terapi kombinasi *counterpressure massage* dengan *aromatherapi lavender*, adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 22 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Ni Nyoman Astarini

P07124223134

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Persalinan	8
B. Nyeri Persalinan	15
C. <i>Counterpressure Massage</i>	22
D. <i>Aromatherapy Lavender</i>	25

BAB III KERANGKA KONSEP	34
A. Kerangka Konsep	34
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	35
C. Hipotesis Penelitian	37
BAB IV METODE PENELITIAN	38
A. Desain Penelitian	38
B. Alur Penelitian	40
C. Tempat dan Waktu Penelitian	41
D. Populasi dan Sampel	41
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	43
F. Pengolahan dan Analisis Data	47
G. Etika Penelitian	51
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan	58
C. Kelemahan Penelitian	67
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	68
A. Simpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Definisi Operasional dan Variabel	36
Tabel 2.	Karakteristik Responden Di Ruang Bersalin RSUD Wangaya.....	54
Tabel 3.	Intensitas Nyeri Pada Persalinan Kala I Fase Aktif Sebelum Diberikan Terapi Kombinasi <i>Counterpressure Massage</i> dengan <i>Aromatherapy Lavender</i>	55
Tabel 4.	Intensitas Nyeri Pada Persalinan Kala I Fase Aktif Sesudah Diberikan Terapi Kombinasi <i>Counterpressure Massage</i> dengan <i>Aromatherapy Lavender</i>	56
Tabel 5.	Data Analisis Perbedaan Intensitas Nyeri Pada Persalinan Kala I Fase Aktif Sebelum dan Sesudah Diberikan Terapi Kombinasi <i>Counterpressure Massage</i> dengan <i>Aromatherapy Lavender</i>	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skala Nyeri	19
Gambar 2. Kerangka Konsep	34
Gambar 3. <i>One Group Pre-Test And Post Test</i> Design	38
Gambar 4. Alur Penelitian	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar observasi

Lampiran 2. SOP *Counterpressure Massage*

Lampiran 3. SOP *Aromatherapy Lavender* secara difusi

Lampiran 4. Rencana anggaran penelitian

Lampiran 5. Surat permohonan menjadi responden

Lampiran 6. Persetujuan setelah penjelasan sebagai peserta penelitian

Lampiran 7. Analisa data SPSS

Lampiran 8. Surat ijin penelitian dari RSUD Wangaya

Lampiran 9. Surat ethical clearance

Lampiran 10. Dokumentasi saat penelitian

Lampiran 11. Turnitin

Lampiran 12. Jadwal kegiatan pelaksanaan penelitian